

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, yang berjudul “PERAN INTERPOL DALAM MENGATASI *DRUG TRAFFICKING* LINTAS BATAS NEGARA DI INDONESIA PADA TAHUN 2017-2019” Interpol menjalankan perannya sebagai *Problem Solver* dan juga sebagai *Capacity Builder* melalui beberapa program kerjanya, Interpol sebagai *Problem Solver* membantu Indonesia melalui Operasi LIONFISH-ASEAN 2017, dan berhasil mengungkap dua kasus penyeludupan yang dilakukan oleh WNA. Operasi ini dilakukan di Bandara Soekarno Hatta- Tangerang, Banten. Interpol sebagai *Capacity Builder*, yaitu peran Interpol dalam membantu mengembangkan kapasitas personil pilihan Polri dengan jangkauan penelitian yang diambil dapat dilihat terjadinya angka penurunan yang cukup signifikan di tahun 2017 ke tahun 2018 namun di 2019 memang terjadi kenaikan yang masih terbilang rendah dibanding angka kenaikan di tahun tahun sebelumnya, jelas hal ini merupakan salah satu keberhasilan Organisasi Internasional Interpol dalam mengimplementasikan beberapa program kerjanya dengan fasilitas yang memadai. Berdasarkan pada pembahasan dalam penelitian mengenai peran Interpol terhadap kasus drug trafficking lintas batas negara 2017-2019 di Indonesia, pentingnya peran Organisasi Internasional seperti Interpol sebagai pihak yang dapat

mengatasi isu *drug trafficking*. Dalam menjalankan program, Interpol terlebih dahulu memberikan pemaparan materi kepada anggota personil yang hendak bertugas pada program tersebut, seperti pada tahun 2018 Interpol mengadakan pelatihan di Semarang, Indonesia dengan tujuan memperkuat penanganan kejahatan transnasional dan terorisme melalui investigasi forensik. Didapatkan kesimpulan bahwa kasus *drug trafficking* di Indonesia masih terbilang rentan terjadi, hal ini memang bukan sesuatu hal yang baru, dikarenakan posisi Indonesia berada di tengah-tengah dua benua dan juga dua samudera.

4.2 Saran

Penulis memberi saran agar kedepannya Indonesia melalui Polri dapat memperdalam kerja samanya dengan Interpol, dan pihak pemerintah juga dapat lebih mengambil peran dalam mengatasi kasus *Drug Trafficking* ini, tidak hanya dalam membentuk hubungan bilateral tetapi juga dengan organisasi internasional. Penulis juga berharap dengan adanya penulisan ini, kita bisa tersadar bahwa kasus *drug trafficking* merupakan isu serius yang harus dilirik bersama, sebagai masyarakat yang patuh agama dan hukum kita selayaknya tidak tergiur dengan narkoba, karena dampaknya tidak ada sama sekali pada kehidupan kedepannya. Terkait masih terbatasnya beberapa data dan akses yang dapat menunjang penelitian, artikel ini diharapkan dapat membuka kesempatan dan menarik perhatian peneliti lain dalam melihat maraknya isu perdagangan gelap narkoba di Indonesia. Analisis terkait tantangan yang ditemui oleh Interpol dapat dijadikan

rekomendasi bagi para peneliti untuk melanjutkan dan melengkapi topik penelitian terkait kasus penyelundupan narkoba di wilayah perbatasan Indonesia. Lalu, saran untuk penelitian berikutnya adalah mengenai data yang masih kurang dalam menjelaskan beberapa peran Interpol, penulis berharap penelitian berikutnya dapat mengandalkan Instansi terkait dalam mencari data dan informasi yang menjelaskan bagaimana Interpol menjalankan perannya dalam kasus kejahatan internasional salah satunya *drug trafficking*.